

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI MEDIA DIGITAL TERHADAP SISWA SDN LEMAHKARYA II

Mega Ambarwati Abdul Gani

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[pk19.megagani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:pk19.megagani@mhs.ubpkarawang.ac.id)

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengimplementasian nilai-nilai pancasila sangat penting diajarkan kepada semua orang terutama sekolah, merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang Pancasila. Dengan menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan studi dokumen dan wawancara, sumber data yang digunakan yaitu sekunder dan primer dengan melakukan wawancara dan observasi maka dapat diperoleh bahwa siswa-siswi SDN Lemahkarya II sebagian besar sudah mampu mengimplementasikan nilai-nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari dengan bantuan pembelajaran menggunakan media digital. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran melalui pendidikan sangat penting karena pendidikan nasional pada dasarnya berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kata kunci : KKN, Pendidikan Pancasila, Media Digital, Siswa

## Pendahuluan

Pendidikan adalah dasar ilmu yang harus dimiliki oleh setiap warga negara sesuai dengan aturan yang sudah berlaku untuk setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran atau wajib belajar selama 12 tahun sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga, pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia agar tidak buta akan hukum maupun ilmu yang berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan, nilai-nilai Pancasila dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman yang tujuannya adalah meningkatkan kualitas

manusia Indonesia baik itu sosial, spiritual, intelektual, dan profesional dalam bidang keilmuannya (Kurniawati, 2022).

Pancasila merupakan dasar bagi bangsa Indonesia dalam menata pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945. Peran Pancasila dalam Pendidikan tentulah sangat penting di Indonesia, karena Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter melalui penerapan nilai-nilai Pancasila (Sulianti, 2020)

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah tolak ukur akan keberhasilan dari implementasi nilai-nilai Pancasila yang sudah ada dan dipercaya oleh seluruh masyarakat Indonesia. Secara nyata nilai-nilai Pancasila hidup dan berkembang sesuai dengan keberagaman masyarakat Indonesia. Penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam proses pembelajaran karena penerapan nilai-nilai Pancasila tidak berhenti pada siswa mampu menguasai materi, namun yang terpenting adalah bagaimana cara menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa sehingga anak didik memiliki karakter dan pola tingkah laku yang baik.

Dalam dunia Pendidikan, kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Tanpa adanya Kurikulum yang tepat, para peserta didik tak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Seiring berkembangnya zaman Kurikulum dalam dunia pendidikan pun terus mengalami perubahan. Semuanya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing.

Ketetapan kurikulum merdeka rupanya sangat membantu tenaga pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep, menguatkan kompetensi dan wajib mengembangkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Guru memiliki keleluasaan untuk Memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. (Hasim Evi, 2020)

Proses belajar di lingkungan belajar siswa harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa.

Anak usia sekolah dasar pada umumnya berada pada tahap perkembangan mental operasional konkret. Karena itu dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru harus menyediakan kondisi belajar nyata. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata. Dengan menggunakan media pembelajaran, pesan yang abstrak dapat diubah menjadi pesan yang beton. Media digital merupakan media yang banyak digunakan pada pembelajaran zaman sekarang, karena dinilai lebih mudah, praktis dan tidak memakan waktu (Munthe Hasim, 2021).

Pengimplementasian nilai-nilai pancasila sangat penting diajarkan di kepada semua orang terutama sekolah, merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang Pancasila. Khususnya di desa Lemahkarya bertempat di SDN Lemahkarya II dusun Kaungucip. Penelitian tentang implementasi nilai-nilai pancasila ini merupakan salah satu program kerja dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata UBP Karawang di desa Lemahkarya. Desa Lemahkarya merupakan desa yang terletak di wilayah utara Karawang, masuk kedalam kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Desa dengan pemukiman berada ditengah-tengah pesawahan ini dan termasuk juga kedalam kategori desa swadaya dengan luas wilayah 605.124 Ha.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada kepada masyarakat kelurahan. Salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah pengabdian kepada masyarakat. Umumnya permasalahan yang timbul di masyarakat kelurahan identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, pendapatan yang masih rendah, dan perkawinan muda (Rahayu, 2022).

Implementasi nilai – nilai pancasila melalui media digital harus diberlakukan dalam pembelajaran sekolah dasar, nilai- nilai yang terkandung didalam pancasila sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan membawa dampak positif bagi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh penulis belum dilakukan oleh peneliti lainnya. penelitian terhadap implementasi nilai-nilai pancasila dalam penguatan karakter bangsa, ada yang sebagai berikut : seperti penelitian yang dilakukan oleh ( Luh Putu Swandewi Atari, 2020) tentang implementasi nilai-nilai pancasila di lingkungan sekolah, penelitian ini berfokus pada nilai-nilai karakter pada diri siswa. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang implementasi nilai-nilai pancasila.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan dengan studi dokumen dan wawancara. Penggunaan metode ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil wawancara dan studi dokumen yang menggambarkan kegiatan mengajar.

Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara para siswa-siswi. Data sekunder menggunakan dua jenis bahan hukum yaitu bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum primer yaitu bahan-bahan hukum yang mengikat berupa undang-undang, yakni: norma atau kaidah dasar yaitu Pembukaan UUD 1945 dan peraturan pemerintah. Bahan hukum sekunder adalah bahan-bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan hukum primer yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Penelitian ini dilakukan 1 (satu) hari bertempat di SDN Lemahkarya II dusun Kaungucip RT/RW 002/008 desa Lemahkarya kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, dipimpin oleh bapak Ade Koswara S.Pd. Desa Lemahkarya memiliki batas wilayah sebelah utara dengan desa Tanjungjaya, sebelah selatan dengan desa Dayeuhluhur, sebelah Timur dengan desa Lemahduhur dan sebelah barat dengan desa Sukaratu. Desa dengan memiliki 4 dusun dengan RW berjumlah 9 dan RT berjumlah 17. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar siswa menerapkan nilai –nilai pancasila pada kehidupan sehari – sehari dengan memberikan pengajaran melalui media digital yaitu video, games dan power poin yang menjadi subjek yang diteliti adalah siswa/siswi kelas IV yang berjumlah 26 orang.

Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara siswa/siswi. Setelah itu, peneliti menganalisis jawaban yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya, peneliti menganalisis keseluruhan data dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Gambar 1. Siswa-siswi kelas IV SDN Lemahkarya II



### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran melalui pendidikan sangat penting karena pendidikan nasional pada dasarnya berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Diharapkan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila, maka akan membentuk manusia yang berpendidikan, berpengetahuan, dan berkarakter. Adapun konteks kehidupan global, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selain harus meneguhkan keadaban Pancasila juga harus membekali peserta didik untuk hidup dalam kancah global sebagai warga dunia (global citizenship). Upaya dalam menguatkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan. Beberapa kegiatan di sekolah dasar yang dapat mendukung untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sila Kesatu, Ketuhanan yang Maha Esa, berimplikasi pada kegiatan misalnya salat berjamaah, Hal ini dapat membantu siswa dalam membiasakan sikap disiplin pada setiap kegiatan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Sila Kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, berimplikasi antara lain pada kejujuran, semangat juang, ketulusan, cinta kasih, toleran, tanggung jawab, saling menggembarakan, saling memuliakan, tidak egois, cinta Tanah
3. Sila Ketiga, Persatuan Indonesia, berimplikasi pada sikap dan perilaku menjunjung toleran, tidak memaksakan kehendak, menghormati kebhinekaan, bela negara, dan mementingkan kehidupan orang banyak di atas kepentingan pribadi
4. Sila Keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan berimplikasi misalnya dalam pelaksanaan pemilihan ketua kelas. Pachur dan Spaar (2015) mengemukakan bahwa musyawarah dapat dikendalikan secara sadar. Kegiatan ini melatih siswa menanamkan nilai demokrasi di sekolah, karena ketua kelas tidak dipilih murni oleh guru melainkan mengikutsertakan siswa dalam pemilihan ketua kelas
5. Sila Kelima, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, berimplikasi pada sikap dan perilaku saling berbagi, peduli, dan memiliki solidaritas dan sebagainya.

Kehidupan bangsa Indonesia memerlukan adanya implementasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Itu agar nilai norma dan etika yang terkandung di dalam Pancasila, benar-benar menjadi bagian yang utuh dan dapat menyatu dengan kepribadian setiap manusia Indonesia. Sehingga, dapat membentuk pola sikap, pola pikir dan pola tindak serta memberi arah kepada manusia Indonesia (Kurniawaty, 2022).

Media digital adalah format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital. Media digital ini bisa berupa website, blog, media sosial, gambar dan video digital, audio digital, dan lain-lain. Secara bahasa, media adalah alat, saluran, penghubung, atau sarana. Digital adalah berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran.

Dalam konteks komunikasi, digital artinya "menggunakan sistem yang dapat digunakan oleh komputer dan peralatan elektronik lainnya". Per definisi menurut ahli, media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro.

Media digital juga diartikan sebagai media elektronik yang digunakan untuk menyimpan, memancarkan serta menerima informasi yang terdigitalisasi. Radio dan televisi merupakan media digital generasi pertama. Media digital identik dengan internet karena biasanya media digital dibagikan, disebar, atau dipublikasikan melalui jaringan internet. Namun, media digital bisa juga diakses tanpa internet, setelah file media ini didownload atau tersimpan di perangkat komputer ataupun smartphone.

Pada saat melakukan penelitian di SDN Lemahkarya II, penulis menggunakan media digital yaitu laptop dengan menampilkan sebuah video dan presentasi menggunakan power point. Adapun pembelajaran tersebut dilakukan  $\pm$  30 menit. Penulis menjelaskan mengenai implementasi nilai-nilai pancasila kepada siswa, kemudian siswa mampu memberikan beberapa contoh yang terdapat didalam pancasila pada kehidupan sehari-hari.

Gambar 2. Penyampaian materi menggunakan media digital



Adapun data yang didapat dari penelitian ini yaitu penulis melakukan wawancara kepada siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan, kegiatan ini dilakukan untuk mengasah kemampuan mengingat materi sambil main game. Dari hasil tanya jawab siswa dapat diperoleh data sebagai berikut :

Pertanyaan	Jumlah

Hapal Pancasila	19 orang
Memberikan contoh dari sila pancasila	15 orang
Implemetasikan sila pancasila	22 orang

Tidak hapal pancasila	7 orang
-----------------------	---------

Gambar 3. Wawancara kepada beberapa siswa



### Kesimpulan dan Rekomendasi

#### Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan dengan melihat beberapa indikator - indikator fokus pada penelitian yang ada sebagai berikut:

1. Siswa –siswi kelas VI sebagian besar sudah hapal dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat pada pancasila, dengan bantuan media digital video dan power point
2. Pemanfaatan media digital yang digunakan dalam pembelajaran terealisasikan di SDN Lemahkarya II, sehingga memudahkan siswa dalam menjelaskan secara sederhana dan tertata

#### Rekomendasi :

Dengan melihat kesimpulan di atas penulis menyadari betul bahwa dalam setiap penyusunan tulisan ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyampaian maupun penggunaan kalimat didalamnya. Untuk itu penulis juga memberikan saran serta rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak - pihak yang terkait yaitu :

1. Untuk SDN Lemahkarya II diharapkan kedepannya dapat memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai pancasila pada setiap kelasnya.

2. Dengan berkembangnya teknologi diharapkan pihak sekolah dapat memanfaatkan media digital sebagai media belajar, agar siswa-siswi tidak tertinggal pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang semakin berkembang.

### **Daftar Pustaka**

- Rahayu, A. A. W. (2022). Upaya Membangkitkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Era New Normal. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*. 2(1) 2047-2053
- Kurniawaty Julia Bea.(2022). Penerapan Nilai Pancasila dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kebhinekan dan wawasan kebangsaan*. 2(1)
- Sulianti Ani, Efendi Yusuf, Sa'diyah Halimatus.(2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. 1(5) 2527-7057
- Hasim Evi.(2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid19. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjan*
- Munthe Herlin.(2021). Peningkatan Peran serta Mahasiswa Program Kampus Mengajar dalam Pencegahan Covid-19 melalui Pembelajaran Luring Pembuatan Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD. *Jurnal Mitra Prima (JMP)*. 1(3) 2722-1083